

## Pendampingan Guru Melalui Pembelajaran Pak Dalam Meningkatkan Karakter Kristiani Peserta Didik Di Sd Tunas Baru

### *Teacher Assistance Through Pak Learning In Improving Students' Christian Character At Sd Tunas Baru*

Fredik Melikias Boiliu<sup>1</sup>, Rini Sumanti Sapalakkai<sup>2</sup>, Go Heeng<sup>3</sup>, Elisya Nita Anugrahni<sup>4</sup>, Nia Lorena br Hutagalung<sup>5</sup>, Matias Crishtuver<sup>6</sup>, Sepril Oksar Saroro<sup>7</sup>, Suset Pasaribu<sup>8</sup>, Job Sinaga<sup>9</sup>, Nella Resa Br Manjorang<sup>10</sup>, Rini Gultom<sup>11</sup>, Tirina Linda Sari<sup>12</sup>, Viktor Deni Siregar<sup>13</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>STT REAL Batam, Batam

Email@korespondensi: viktordenisiregar@gmail.com

---

#### **Article History:**

Received: 30 Desember 2022

Revised: 20 Januari 2023

Accepted: 16 Februari 2023

**Keywords:** Character, Planting, Teacher and Parent assistance

**Abstract:** Character Education is a very important part of life. Characters are instilled at a young age, specifically for elementary school children at SD Tunas Baru Batam, such as issues of responsibility, honesty, caring and religion. Therefore, this character cultivation needs to be implemented through teacher assistance in PAK in order to improve student character. The importance of carrying out community service activities (PKM) carried out by lecturers and students of the Christian Religious Education Study Program (PAK) at SD Tunas Baru, Batam City is (1) to improve the character of students (2) to increase values, attitudes and behaviors that radiate noble character or noble character (3) and develop true Christian character according to Bible teachings. This activity was carried out by the PKM team with students at SD Tunas Baru, Batam City. The methods for implementing community service activities are divided into three parts, namely: Observation, implementation, and evaluation methods. In the observation method the PKM Team visited the place of implementation of the activity for a field survey first, the method of carrying out the presentation of the material. The evaluation method is carried out to assess the success of all activities carried out. The results of this service ensure that SD Tunas Baru students in Batam have knowledge and improve character.

### Abstrak

Pendidikan Karakter merupakan salah satu bagian untuk kehidupan yang sangat penting. Karakter ditanamkan pada usia muda, secara khusus untuk tingkatan anak sekolah dasar di SD Tunas Baru Batam, seperti masalah tanggung jawab, kejujuran, kepedulian dan religius. Oleh sebab itu penanaman karakter ini perlu diterapkan melalui pendampingan guru dalam PAK guna meningkatkan karakter siswa/i. Pentingnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i prodi Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SD Tunas Baru Kota Batam adalah (1) untuk meningkatkan karakter peserta didik (2) meningkatkan nilai, sikap dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur (3) dan meningkatkan karakter Kristiani sejati sesuai ajaran Alkitab. Kegiatan ini dilakukan oleh tim PKM Bersama mahasiswa/I di SD Tunas Baru Kota Batam. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas tiga bagian yaitu: Metode Observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam metode observasi Tim PKM mengunjungi tempat pelaksanaan kegiatan untuk survei lapangan terlebih dahulu, metode pelaksanaan pemaparan materi. Metode evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Hasil dari pengabdian ini memastikan bahwa mahasiswa/i SD Tunas Baru Kota Batam memiliki pengetahuan dan meningkatkan karakter.

**Kata Kunci:** Karakter, Penanaman, pendampingan Guru dan Orang Tua

### PENDAHULUAN

Semua orang mempunyai suatu Karakter yang berbeda-beda. Sebelum membahas lebih lanjut tentang bagaimana karakter-karakter yang dimiliki, terlebih dahulu perlu kita ketahui apa itu karakter secara umum dan bagaimana karakter sebagai orang kristiani. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu "to mark" atau menandai dan memfokuskan bagaimana penerapan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga perilaku atau sifat yang tidak baik seperti tidak jujur, tidak bertanggung jawab dan lain-lain, maka dapat dikatakan orang tersebut berkarakter buruk atau jelek. Dan sebaliknya jika mempunyai suatu perilaku atau sifat yang sesuai dengan kaidah moral, maka dapat disebut berkarakter yang baik dan mulia.<sup>1</sup> Adapun karakter kristiani sebenarnya menjadi perhatian para orang tua kristen dan guru PAK dalam membentuk karakter anak-anak. Dimana pendidikan karakter kristiani merupakan pola pendidikan yang diaplikasikan berlandaskan iman kristen yang berpusat kepada Yesus Kristus sehingga dapat mengalami perubahan spritualitas dan karakter supaya mampu bersikap dan berperilaku yang baik dan bijaksana dalam kehidupannya setiap hari serta berdampak dan menjadi garam dan terang dunia.<sup>2</sup>

Setelah diobservasi lapangan, team mendapatkan suatu hal yang harus dibimbing dan ditingkatkan dalam suatu karakter yang ada pada peserta didik di SD Tunas Baru. Yang dimana masih kurang memiliki pemahaman yang baik mengenai karakter. Seperti Perilaku-perilaku yang kurang baik, kurang bertanggung jawab, kurangnya kejujuran, serta kurangnya kepedulian, dan religius yang masih minim untuk dilaksanakan sebagai peserta didik yang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di sini team menemukan suatu hal yang terjadi di lapangan, di mana team melihat ada beberapa peserta didik ketika di dalam kelas tidak menghormati guru yang sedang berada di

---

<sup>1</sup> Muhamad Asvin abdur Rohman, "Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (SMP): Teori, Metodologi Dan Implementasi," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 11, no. 2 (2019): 125–146, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/96/89>.

<sup>2</sup> Hasudungan Sidabutar and Juanda Manullang, "Problem Dan Prospek Metode Penguatan Terhadap Pendidikan Karakter Keluarga Kristen," *Jurnal Teologi Amreta (ISSN: 2599-3100)* 5, no. 1 (2021): 69–94.

depan, tidak mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang mengajar, tidak membuang sampah pada tempatnya, kurangnya menghargai sesama teman, tidak taat pada tata tertib di sekolah, seperti datang terlambat, ribut saat pembelajaran berlangsung serta masih kurangnya sikap peduli terhadap teman. Semuanya itu tidak selalu masalahnya pada peserta didik semata namun juga ada dampak yang mempengaruhi terjadinya suatu perilaku tersebut. Adapun suatu hal tersebut karena kurangnya suatu penerapan bagi peserta didik tentang bagaimana karakter yang baik, yang dimana seorang guru hanya menjelaskan materi dan memaparkan teori-teori saja, namun tidak didampingi dalam hal prakteknya. Di sini juga peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anaknya terkhusus dalam hal karakter, sebab waktu anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah. Oleh karena itu juga Guru dan orang Tua sangatlah perlu adanya kerjasama dalam mendampingi dan mengajar anak/peserta didik mengenai karakter dan perilaku mereka.

Di dalam suatu pendidikan sangat penting dan perlu adanya pendidikan karakter yang di mana sudah tertuang di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang dinyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dengan demikian pentingnya penelitian ini dilakukan untuk peserta didik dalam pendidikan karakter, di mana sangat penting untuk dimiliki peserta didik untuk pencapaian pembentukan karakter yang baik dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.

Pada masalah ini, team ingin memberikan suatu solusi yang di mana team akan melaksanakan suatu seminar tentang pendampingan Guru melalui pembelajaran PAK dalam meningkatkan karakter Peserta Didik di SD Tunas Baru.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan PKM ini kami memakai beberapa metode, yang pertama survei tempat PKM/sekolah. Pada tahap pertama untuk mendaptnkan informasi tentang lokasi dan aspek lain di wilayah sasaran, tim melakukan survei ke lapangan. Yang bertempat di SD Tunas Baru, dimana dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022, yang beralamat di Batu Aji Batam.

Adapun juga metode yang kedua yang kami buat yaitu Persiapan sarana dan prasarana, yang dimana yang dimana tahap ini merupakan tahap yang mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenai tempat dan lokasi yang akan kami gunakan untuk kegiatan. Sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang ada di lingkungan sekolah.

Yang ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan aksi yang sering disebut seminar atau penyuluhan, di sini kami melakukan penyuluhan atau menyampaikan edukasi tentang bagaimana sebuah karakter secara umum dan karakter kristiani. Di sini kami juga memaparkan materi terhadap peserta didik dan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan, dimana di sini dapat kami lihat peserta didik sangat antusias sekali dengan kehadiran dan pemaparan materi kami. Dan ketika penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap peserta didik dan kebanyakan mereka sudah menangkap dan mengerti tentang apa yang sudah disampaikan mengenai Karakter.

Dan metode yang terakhir yaitu keempat, metode yang kami gunakan yaitu metode evaluasi. Pada tahap evaluasi ini anak-anak atau peserta didik diberikan feedback tentang program yang telah dilaksanakan. Dan hal ini akan menjadi pertimbangan bagi kegiatan kami agar dapat memberi manfaat bagi masyarakat itu sendiri (siswa atau guru).

## HASIL

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pengenalan dan pemahaman yang utuh kepada seluruh peserta didik akan karakter yang benar didalam segala aspek kehidupan. Selain itu, penekanan dari hasil pemaparan materi memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan nilai, sikap dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Sehingga melalui pemahaman ini setidaknya menggeser paradigma setiap peserta didik dalam menghidupi karakter yang sehat dalam kehidupan. Disamping itu, guru-guru memiliki pemahaman yang utuh betapa pentingnya pendidikan karakter kepada peserta didik melalui realisasi PKM.

## DISKUSI

Pendidikan karakter sangat penting bagi setiap peserta didik, di mana untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang mengarah kepada watak yang baik atau sifat yang baik serta memberikan suatu peserta didik yang bermartabat.<sup>3</sup> Pendidikan karakter adalah suatu proses pembentukan dan penanaman nilai-nilai karakter terhadap setiap peserta didik yang meliputi komponen suatu pengetahuan, kecerdasan dan tindakan untuk ingin melaksanakan nilai-nilai tersebut. Adapun menurut para ahli tentang pendidikan karakter, yaitu menurut T Ramli, ia mengatakan pendidikan karakter mempunyai esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak.<sup>4</sup> Khan juga memberikan pengertian tentang pendidikan karakter, yaitu suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan segala daya dan upaya yang di mana dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengarahkan, membimbing, membina kearah yang berkualitas.<sup>5</sup> Pembentukan karakter peserta didik merupakan tanggung jawab semua guru, tanpa terkecuali semua guru harus terlibat dalam pemberian suatu karakter yang baik, dengan menjadikan dirinya sosok yang beriwibawa dan sosok teladan bagi peserta didiknya.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan PKM ini secara garis besarnya mencakup beberapa unsur sebagai berikut: adanya ketercapaian target materi yang telah direncanakan dan kemampuan peserta didik di dalam memahami materi. Jumlah peserta didik yang hadir dalam PKM tersebut yaitu 25-30 peserta didik dari Sekolah Tunas Baru Batam. Dapat dilihat dari kehadiran, diskusi, dan tanya jawab, di situ kami melihat sangat antusias sekali peserta didik dalam mengikuti seminar atau sosialisasi yang kami adakan, mengenai Karakter peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat meningkatkan karakter yang baik bagi peserta didik.

---

<sup>3</sup> Putu Ratih Siswinarti, "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Bangsa Beradab," *Universitas Pendidikan Ganeshha*, no. March (2017): 5.

<sup>4</sup> JePenanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasarnny Indrastoeti, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean* (2016): 286, <http://www.jurnal.fkip.uns.aac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id/index.php>.

<sup>5</sup> Ali M Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, Prenada Me., 2018.

<sup>6</sup> Omeri N, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Nopan Omeri* 9, no. manager pendidikan (2015): 464-468.

Disini juga kami melakukan evaluasi menggunakan angket yang kami buat dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang kami sampaikan yaitu mengenai Karakter pada umumnya dan karakter kristiani yang baik bagi peserta didik. Kami melakukan kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang sudah kami sampaikan, dan mengetahui apakah program PKM yang kami buat ini mencapai suatu keberhasilan dalam pelaksanaannya. Dan setelah kami lihat dari hasil angket yang kami buat kepada peserta didik, ada sebanyak 90% peserta didik yang menjawab dengan sangat baik dan benar, dan ada 10% peserta didik menjawab dengan cukup baik. Mengenai pembahasan, pada bagian pembahasan ini akan dijelaskan sesuai dengan pelaksanaan.



Gambar 1

Gambar 1 merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diawali dengan survey lokasi oleh dua mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing yang diikuti dengan peninjauan keadaan serta mencari tahu kebutuhan khusus untuk SD Tunas Baru. Tahapan ini dilakukan guna jembatan ijin pelaksanaan kegiatan PKM disekolah dasar serta keterlibatan guru dalam proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022.



Gambar 2

Gambar 2 merupakan tahap persiapan pelaksanaan PKM dengan mempersiapkan segala kebutuhan dalam pelaksanaan PKM. Pada bagian ini semua mahasiswa tiba disekolah dasar (tempat pelaksanaan PKM) jam 09.00 dengan mempersiapkan setiap peralatan yang dibutuhkan dalam presentasi materi. Dalam tahap ini mahasiswa melibatkan diri dalam pengumpulan dan pengarahan kepada seluruh siswa-siswi dalam mengambil bagian pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini sebagai pendengar yang dibantu oleh guru-guru pengajar sampai dengan pembukaan pelaksanaan dengan kegiatan religious (doa).



Gambar 3

Gambar 3 merupakan penyampaian materi tentang karakter, dimana mahasiswa menyampaikan materi pokok tentang pentingnya karakter didalam kehidupan saat ini. Study tentang karakter diyakini bahwa ada karakter yang menjadi bagian utama yang harus ditanamkan kepada setiap orang secara khusus kepada anak sekolah dasar (nota bene sebagai generasi penerus). Karakter yang dimaksudkan adalah karakter dalam kebutuhan mayor seperti karakter religious, social, karakter akan kepedulian terhadap lingkungan (seperti kebersihan dan kelestarian lingkungan sehat), karakter akan kejujuran yang diikuti dengan kedisiplinan dan lain sebgainya. Akan tetapi yang menjadi titik berat dari pembahasan ini bukanlah seperti teori sekuler pada umumnya melainkan bagaimana sudut pandang Alkitab akan karakter yang disebut sebagai karakter kristiani. Karakter ini meliputi: kasih, hormat, syukur, jujur dan ketaatan. Bagian ini bukanlah sebagai klasifikasi melainkan satu kesatuan yang utuh didalam kehidupan yang masih diikat oleh aspek religious. Dan pembinaan karakter akan terwujud apabila dilakukan secara berulang-ulang tanpa ada batas atau jeda. Untuk itulah hasil pelaksanaan pengabdian ini melibatkan guru pengajar dalam melakukan control karakter kepada setiap peserta didik.



Gambar 4

Gambar.4 merupakan kegiatan tanya jawab antara mahasiswa dan peserta didik yang mengikuti presentasi materi. Kegiatan ini dilakukan dalam meninjau keantusiasan siswa-siswi dalam mengikuti presentase dengan melontarkan pertanyaan. Dalam hal ini juga akan dicerminkan bagaimana dampak dari pembelajaran akan karakter melalui pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

## **KESIMPULAN**

Penerapan Karakter terhadap peserta didik ini telah dilaksanakan sebagai bagian dari suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Dosen pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan ini, sangat diharapkan peserta didik dapat mengerti dan memahami tentang bagaimana karakter yang sebenarnya serta dapat mengaplikasikannya. Dan kegiatan ini sangat disambut dengan baik oleh Peserta didik, Wali kelas serta Kepala Sekolah yang ada di Sekolah Dasar Tunas Baru Batam, Team melihat sangat antusias sekali peserta didik dalam menyambut kami dan antusias untuk menerima apa yang sudah disampaikan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan lancar, maka kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Universitas Kristen Indonesia yang telah memfasilitasi dengan dana untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik.
2. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STT REAL BATAM yang telah memproses mulai dari pengajuan proposal PkM hingga Tim dapat menyelesaikan PkM dan menyusun Laporan PkM, serta membantu publikasi hasil PkM dalam jurnal PkM STT REAL BATAM..
3. Direktur Program Sarjana S1 yang telah menugaskan dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan PkM ini.
4. Pimpinan atau Kepala Sekolah yang telah bermitra dengan STT REAL BATAM sehingga memberikan kesempatan kepada Tim PkM melaksanakan kegiatan PkM ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aisyah, Ali M. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Prenada Me., 2018.
- Indrastoeti, JePenanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasarnny. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean* (2016): 286. <http://www.jurnal.fkip.uns.aac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id> > index.php.
- N, Omeri. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.” *Nopan Omeri* 9, no. manager pendidikan (2015): 464–468.
- Rohman, Muhamad Asvin abdur. “Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (SMP): Teori, Metodologi Dan Implementasi.” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 11, no. 2 (2019): 125–146. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/96/89>.
- Sidabutar, Hasudungan, and Juanda Manullang. “Problem Dan Prospek Metode Penguatan Terhadap Pendidikan Karakter Keluarga Kristen.” *Jurnal Teologi Amreta (ISSN: 2599-3100)* 5, no. 1 (2021): 69–94.
- Siswinarti, Putu Ratih. “Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Bangsa Beradab.” *Universitas Pendidikan Ganesha*, no. March (2017): 5.